

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Matematika merupakan salah satu bagian yang penting dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi, karena matematika sebagai sumber dari ilmu yang lain. Apabila dilihat dari sudut pengklasifikasian bidang ilmu pengetahuan, matematika termasuk ke dalam ilmu-ilmu eksakta yang lebih banyak memerlukan pemahaman dari pada hapalan. Matematika juga salah satu ilmu dasar dalam dunia pendidikan, karena itu matematika berperan dalam terbentuknya kemampuan berfikir, berkomunikasi, bernalar secara sistematis serta membentuk sikap positif manusia.

Pembelajaran matematika adalah proses memperoleh pengetahuan yang dibangun oleh siswa sendiri dan harus dilakukan sedemikian rupa sehingga dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengaitkan matematika dalam kehidupan sebenarnya. Menurut Masykhur (2007, Hal. 114) matematika dalam pandangan sebagian besar siswa merupakan pelajaran yang membosankan, menakutkan, dan sangat sulit dipahami. Meskipun banyak siswa yang tidak menyukai pelajaran matematika, tetapi matematika itu memiliki peran penting dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Oleh karena itu, matematika perlu diajarkan kepada semua peserta didik untuk mengembangkan potensi peserta didik dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa.

Pembelajaran matematika harus dikaitkan dengan realitas kehidupan, dekat dengan alam pikiran siswa dan relevan dengan kehidupan. Menurut Trianto (2014,

hal. 1) pendidikan juga sejalan dengan perubahan budaya kehidupan yang bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik. Oleh karena itu, perkembangan pendidikan hal yang memang seharusnya sejalan dengan budaya kehidupan, sehingga pendidikan yang mampu mengembangkan potensi peserta didik akan mendukung pembangunan pendidikan di masa mendatang. Dengan adanya pembelajaran matematika maka dapat membantu siswa untuk mempersiapkan diri menghadapi perubahan kehidupan di dunia yang selalu berkembang, siswa dituntut mempunyai kemampuan untuk memperoleh, memilih, dan mengolah informasi secara efektif dan efisien.

Permasalahan yang sering muncul dalam pembelajaran matematika adalah kurangnya kemampuan siswa dalam memecahkan masalah matematika yang menekankan pada pemahaman konsep suatu materi tertentu. Kemampuan siswa yang rendah dalam aspek pemahaman konsep merupakan hal penting yang harus ditindaklanjuti. Oleh karena itu, pemahaman konsep harus ditanamkan sejak dini dan peran guru sangat penting dalam proses pembelajaran untuk memberikan pemahaman yang lebih baik kepada siswa tentang konsep-konsep pembelajaran matematika. Dari gejala-gejala yang tampak tersebut, persoalannya adalah bagaimana menanamkan konsep matematika sebaik-baiknya kepada siswa, sehingga tujuan pembelajaran itu tercapai. Untuk mengatasinya maka diperlukan sesuatu perubahan untuk meningkatkan pemahaman konsep matematika.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti di SMP Negeri 2 Tenggarang Bondowoso diperoleh bahwa proses pembelajaran guru menjelaskan materi pembelajaran sudah cukup baik, hanya sebagian siswa saja yang bertanya dan pada saat guru bertanya kepada siswa hanya sebagian siswa yang mampu

menjawab benar. Kemudian guru memberikan contoh lain hanya siswa yang unggul yang dapat menyelesaikannya sedangkan siswa lain tidak tahu bagaimana cara penyelesaiannya. Berkaitan dengan masalah tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa pada pembelajaran matematika di SMP Negeri 2 Tenggarang Bondowoso ditemukan keragaman masalah yaitu kurang aktifnya sebagian siswa dan berdampak pada kemampuan pemahaman konsep matematika siswa. Maka untuk mengatasinya diperlukan sesuatu perubahan untuk meningkatkan pemahaman konsep matematika. Guru harus memiliki keterampilan dalam memilih strategi, metode, model ataupun teknik dalam mengajar. Salah satu model pembelajaran yang dapat mempengaruhi siswa dalam memahami konsep matematika adalah model pembelajaran kooperatif tipe *course review Horay*.

Model pembelajaran ini merupakan salah satu pembelajaran kooperatif yaitu kegiatan belajar mengajar dengan cara pengelompokkan siswa ke dalam kelompok-kelompok kecil, dapat menjadikan siswa belajar aktif, meningkatkan prestasi siswa, mengembangkan hubungan antar kelompok, membantu teman yang akademiknya lemah, dan meningkatkan rasa harga diri, serta menimbulkan kesadaran kepada siswa untuk belajar, berfikir, menyelesaikan masalah dan mengintegrasikan kemampuan mereka dalam kehidupan. Dengan belajar secara berkelompok diharapkan seluruh siswa dapat memahami konsep-konsep yang ada dengan baik, siswa aktif dalam mengikuti pembelajaran, dan dapat mengurangi kecemburuan sosial yang timbul akibat lebih unggulnya seorang siswa dibanding yang lain. Oleh karena itu, tipe *course review horay* yang tepat untuk mengatasi permasalahan tersebut.

Tipe pembelajaran *course review horay* merupakan suatu pembelajaran pengujian terhadap pemahaman konsep siswa menggunakan kotak yang diisi dengan soal dan diberi nomor untuk menuliskan jawabannya. Siswa yang paling terdahulu mendapatkan tanda benar langsung berteriak horay atau yel-yel lainnya. Tipe pembelajaran ini dapat menciptakan kelas menjadi meriah dan menyenangkan karena biasanya pembelajaran matematika menegangkan bagi siswa serta mendorong siswa lebih aktif dalam belajar. model pembelajaran kooperatif tipe *course review horay* merupakan suatu metode pembelajaran yang lebih menekankan kepada keaktifan dan pemahaman materi menyelesaikan soal dalam pembelajaran yang diharapkan mampu meningkatkan pemahaman konsep siswa terhadap materi pelajaran matematika.

Berkaitan dengan uraian yang telah dikemukakan tersebut, maka peneliti tertarik ingin mencoba melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Course Review Horay* Terhadap Pemahaman Konsep Matematika Siswa”** (Pokok Bahasan Aritmetika Sosial Kelas VII SMP Negeri 2 Tenggara 2018/2019).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah.

1. Apakah terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *course review horay* (CRH) terhadap pemahaman konsep matematika siswa?

2. Berapa besar peningkatan kemampuan konsep matematika siswa setelah belajar menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *course review horay* (CRH)?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh model pembelajaran *Course Review Horay* (CRH) terhadap pemahaman konsep matematika (Pokok Bahasan Aritmetika Sosial VII SMP Negeri 2 Tenggara 2018/2019);
2. Untuk mengetahui seberapa besar peningkatan kemampuan konsep matematika siswa setelah belajar menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *course review horay* (CRH).

1.4 Definisi Operasional

Untuk menghindari adanya salah penafsiran terhadap beberapa istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka diberikan definisi operasional sebagai berikut.

1. Model Pembelajaran merupakan suatu cara yang dijadikan acuan pembelajaran dalam proses belajar mengajar untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran yang akan digunakan untuk menyajikan bahan pelajaran untuk siswa baik secara individu maupun kelompok agar pelajaran yang disampaikan dapat dipahami, diserap, dan dimanfaatkan oleh siswa.
2. Pembelajaran matematika merupakan suatu proses belajar mengajar yang dibangun oleh guru untuk mengembangkan pemahaman berfikir siswa yang

dapat meningkatkan kemampuan berfikir siswa, serta dapat meningkatkan pemahaman konsep belajar siswa.

3. *Course Review Horay* adalah suatu model pembelajaran yang dapat mendorong siswa untuk ikut aktif dalam belajar. Model ini merupakan cara belajar mengajar yang lebih menekankan pada pemahaman materi yang diajarkan guru dengan soal-soal. Dalam aplikasinya model pembelajaran *Course Review Horay* tidak hanya menginginkan siswa untuk belajar keterampilan dan isi akademik. Pembelajaran dengan model *Course Review Horay* juga melatih siswa untuk mencapai tujuan-tujuan hubungan sosial yang pada akhirnya mempengaruhi prestasi akademik siswa.
4. Pemahaman konsep merupakan suatu keterampilan penting yang harus dimiliki dalam pembelajaran matematika untuk mengekspresikan atau menyampaikan pemahaman terhadap materi yang dipelajarinya dalam bentuk lain yang mudah dimengerti, serta dapat mengetahui konsep dan menempatkan konsep untuk memecahkan masalah matematika..

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat secara teoritis maupun praktis sebagai berikut.

1. Bagi Siswa

Pembelajaran kooperatif tipe *course review horay* diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran, peserta didik dapat lebih aktif dan dapat meningkatkan kemampuannya dalam memahami suatu konsep matematika.

2. Bagi Guru

Sebagai salah satu strategi atau model pembelajaran yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran matematika dalam kelas.

3. Bagi Sekolah

Diharapkan dapat dijadikan sebagai salah satu masukan dalam rangka meningkatkan mutu dan memperbaiki proses pembelajaran terutama pada pelajaran matematika.

4. Bagi Peneliti

Menambah wawasan dan pengetahuan peneliti serta pedoman bagi peneliti untuk mengembangkan strategi atau model pembelajaran.

1.6 Ruang Lingkup Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka peneliti menentukan ruang lingkup penelitian sebagai berikut.

- 1) Pembelajaran yang digunakan yaitu model pembelajaran *Course Review Horay* (CRH)
- 2) Ranah yang digunakan dalam penelitian ini adalah pemahaman konsep matematika siswa.
- 3) Materi yang diajarkan adalah kelas VII pokok bahasan Aritmetika Sosial
- 4) Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 2 Tenggarang.
- 5) Sampel dalam penelitian ini yaitu siswa kelas VII C di SMP Negeri Tenggarang 2018/2019.